

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENGAJI KITAB
KUNING BERBASIS MEDIA SOSIAL DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SANTRI PONDOK
PESANTREN AT-THOHIRIYAH WATUSALAM KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENGAJI KITAB
KUNING BERBASIS MEDIA SOSIAL DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SANTRI PONDOK
PESANTREN AT-THOHIRIYAH WATUSALAM KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Ayda Mazaya Fuada

Nim : 2121075

Pogam studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul

**“ IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MENGAJI KITAB KUNING
BERBASIS MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
SANTRI PONDOK PESANTREN AT-THOHIRIYAH WATUSALAM
KABUPATEN PEKALONGAN ”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan

jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 April 2025

Yang membuat pernyataan


Ayda Mazaya Fuada

NIM. 2121075

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri Ayda Mazaya Fuada

Yth,

Dekan Fakultas FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama	: Ayda Mazaya Fuada
NIM	: 2121075
Judul	: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
Skripsi	MENGAJI KITAB KUNING BERBASIS
	SOSIAL MEDIA DALAM
	MENINGKATKAN PEMAHAMAN SANTRI
	PONDOK PESANTREN AT-THOHIRIYAH
	DESA WATUSALAM

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 26 Mei 2025

Pembimbing,



Mohammad Irsyad, M.Pd.I

NIP. 19860622 201801 1002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@uinpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

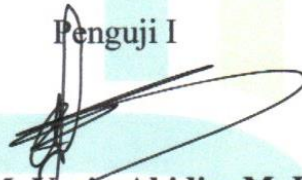
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : AYDA MAZAYA FUADA
NIM : 2121075
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
MENGAJI KITAB KUNING BERBASIS
MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SANTRI PONDOK
PESANTREN AT-THOHIRIYAH
WATUSALAM KABUPATEN PEKALONGAN

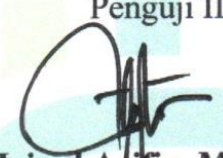
Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 10 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


H. M. Yasin Abidin, M. Pd
NIP. 196811241998031003

Penguji II


Jainul Arifin, M. Ag
NIP. 19900820 201908 1 001

Pekalongan, 20 Juni 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mahlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik diatas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	`	koma terbalik (diatas)
غ	Ghain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we

هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau *diftong*

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	Fathah dan ya	Ai	a dan u

وَا..	Fathah dan wau	Au	a dan u
-------	-------------------	----	---------

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
اِيَا..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِا..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِا..	Dammah dan wawu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah asli

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun,
transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata
yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu
terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

5. Syaddad (Tasdid, geminasi)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan
dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan
dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda
syaddah itu. Contoh :

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan
huruf, yaitu ٲ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan
atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah
ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l"
diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah
ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan
di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

7. Huruf Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya

9. Huruf Kapital

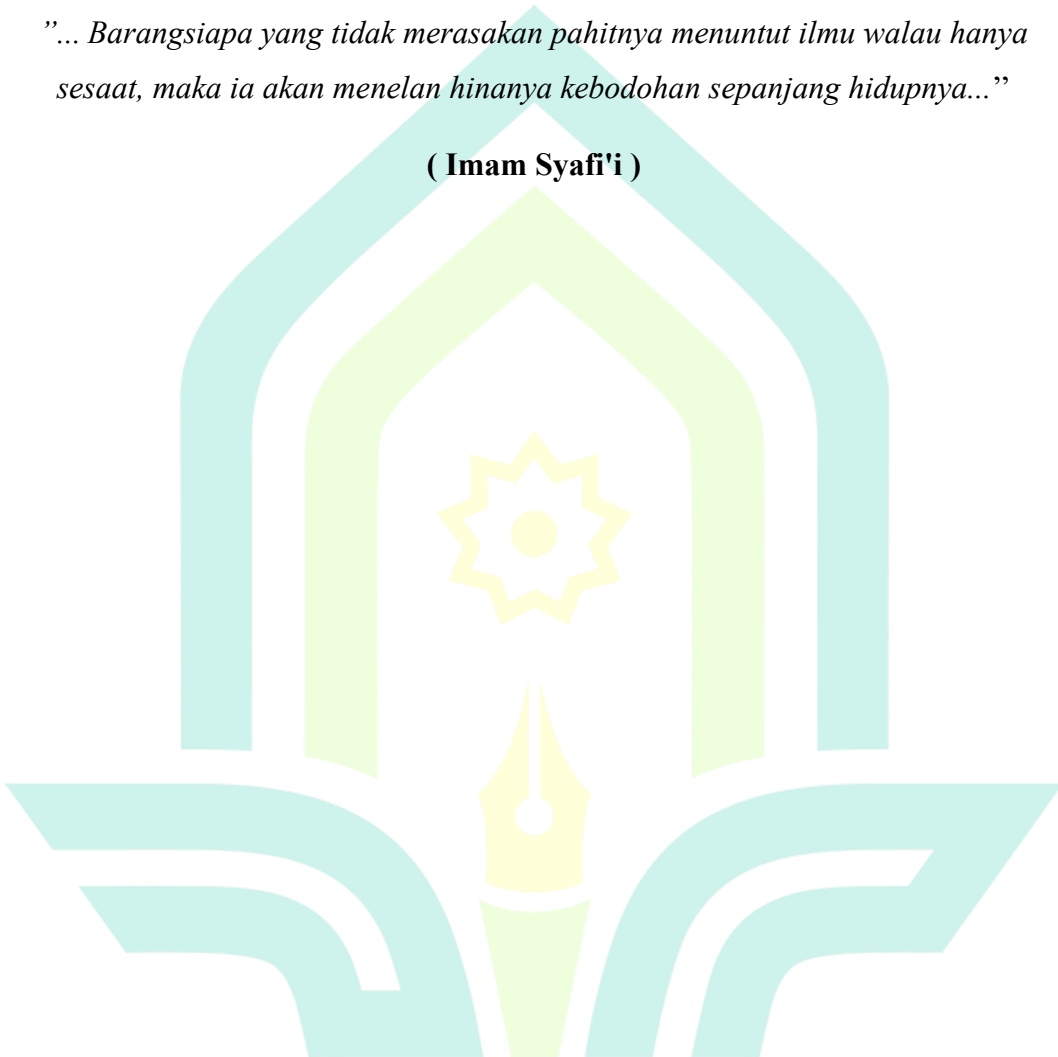
Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

MOTO

Belajar dari kitab kuning tak hanya butuh lembaran, tetapi juga keberanian untuk beradaptasi dengan zaman

”... Barangsiapa yang tidak merasakan pahitnya menuntut ilmu walau hanya sesaat, maka ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya...”

(Imam Syafi'i)

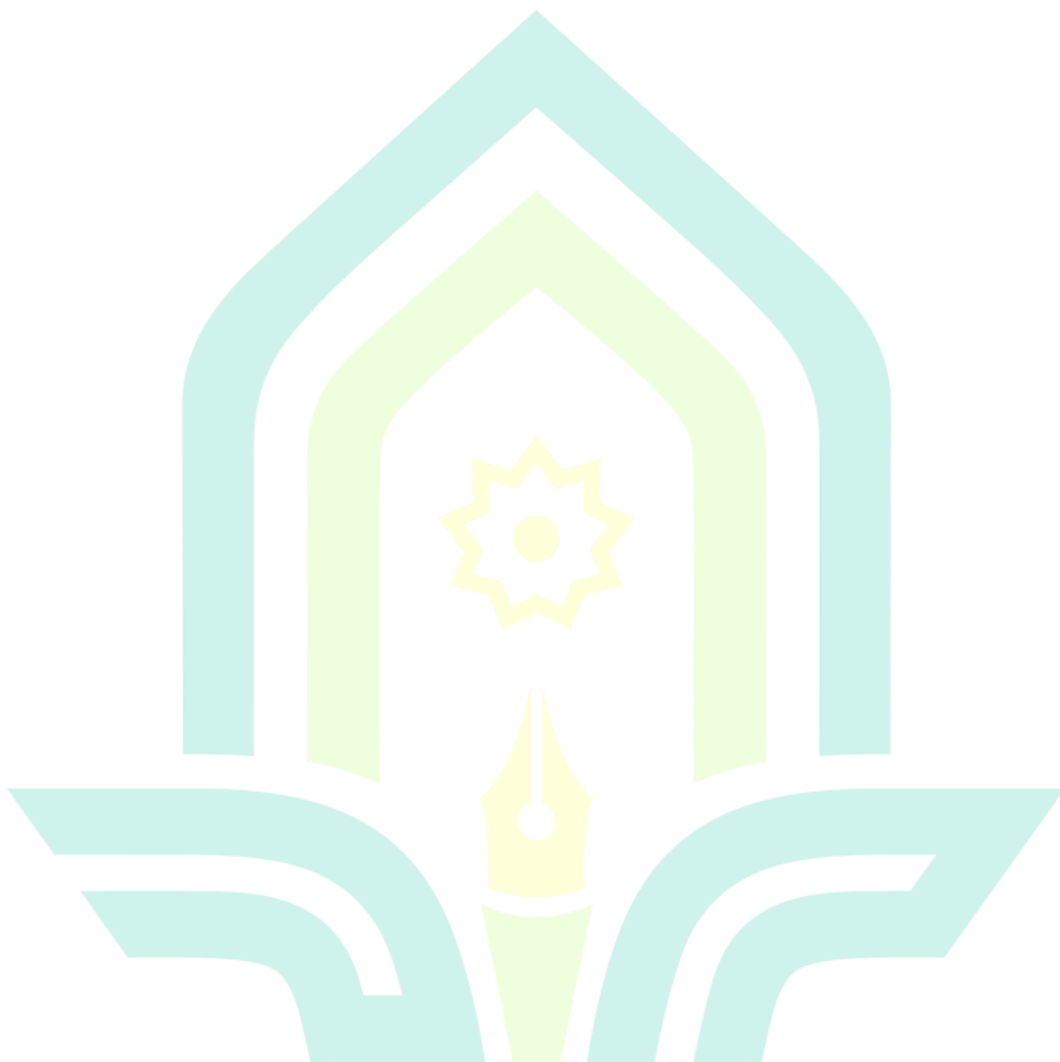


PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan beribu-ribu nikmat kepada nikmat kepada hambanya, serta shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, dengan penuh rasa syukur, cinta dan kasih sayang penulis persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kepada Kedua orang tua yang paling berjasa, yaitu Bapak Sarmuji dan Ibu Mu'tamirotul Hidayah yang amat sangat penulis cintai, sebagai tanda bukti dan hormat yang telah memberikan motivasi dan semangat nya dan selalu melangitkan doa untuk penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak ibu tercinta
2. Kepada Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi penulis, terimakasih telah memberikan arahan, bimbingan, dan, kesabaran dalam membantu proses penyusunan skripsi.
3. Kepada Bapak Miftahul Huda, M.Ag., selaku dosen wali studi yang selalu menjadi penasehat yang baik selama penulis menjalani studi di UIN K.H Abdurahman Wahid
4. Kepada Kakaku Fiki Naylatal Muna dan adikku Abina Zubaidatur Rizqo dan Alif Rizqi Azkianata yang selalu menghibur dan memberikan semangat dan dukungan untuk penulis.
5. Abah dan Umi selaku pengasuh Pondok Pesantren At- Thohiriyah terimakasih sudah mau menerima penulis selama kurang lebih 8 tahun untuk belajar, bekerja, mengabdikan dan berkhidmah kepada pondok pesantren, menjadi bagian penting yang sangat berharga dalam perjuangan penulis menyelesaikan pendidikannya.
6. Kepada Pengurus, pengelola, dan santri terima kasih sudah mau membantu penelitian dari skripsi ini. Menjadi penghibur penulis ditengah-tengah *struggle* nya ketika menulis skripsi ini.
7. Untuk Teman-teman seperjuangan dari awal mondok sampai satu universitas Ika, Nurul, Gita, Ajeng, Trisna, Naila, Laily, Anisah, Triana,

Kautsar, dan Khoirunnisa. Terimakasih sudah saling mendukung dalam kebaikan, menguatkan ketika masa-masa sulit, memberikan dukungan dan motivasi dalam meningkatkan semangat serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.



ABSTRAK

Fuada, Ayda Mazaya. 2025. ” Implementasi pembelajaran mengaji kitab kuning berbasis sosial media dalam meningkatkan pemahaman santri Pondok Pesantren At- Thohiriyah Watusalam Kabupaten Pekalongan”. Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Irsyad, M.Pd.I

Kata Kunci: *Kitab Kuning, Sosial Media, Pondok Pesantren, Pemahaman Santri dan Teknologi Pendidikan*

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan pesantren. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah penggunaan media sosial seperti WhatsApp, Telegram, dan YouTube sebagai sarana mengaji kitab kuning

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan cara peng implementasian kitab kuning dengan memanfaatkan sosial media dan hasil dari Pemahaman santri dan mengidentifikasi peran pengasuh, pengelola dan pengurus dalam meningkatkan pemahaman terhadap santri di pondok pesantren At-Thohiriah Desa Watusalam Kecamatan Buara Kabupaten Pekalongan.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan, dokumentasi. Subjek penelitian yaitu santri, pengasuh, pengelola dan pengurus. Data penelitian dianalisis dengan teknik model Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran mengaji kitab kuning berbasis media sosial di pondok pesantren at-thohiriyah yaitu dengan cara pengasuh dan asatid membua voice note atau vidio pembelajaran yang akan dikirim ke grup whatsapp yang sudah disediakan oleh pondok pesantren. Selain itu mengaji berbasis sosial media memiliki beberapa kelebihan, antara lain fleksibilitas dalam pembelajaran, peningkatan akses terhadap materi ajar, serta arsip materi yang dapat diakses kapan saja. Penggunaan media sosial juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi santri, mengurangi kejenuhan, dan meningkatkan keterampilan digital mereka. Namun, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan program ini, seperti keterbatasan pemahaman santri terhadap teknologi, kendala jaringan internet, serta potensi penyalahgunaan media sosial untuk aktivitas di luar pembelajaran. Meskipun demikian, faktor pendukung seperti dukungan pengasuh pondok, kesiapan asatidz dalam beradaptasi dengan teknologi, serta motivasi santri dalam mengembangkan kemampuan mengaji turut membantu kelancaran proses pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi media sosial dalam pembelajaran kitab kuning dapat menjadi alternatif yang efektif jika didukung dengan pengawasan yang baik serta penguatan literasi digital bagi santri dan pengajar.

KATA PENGANTAR

Bismilaahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT Sang Maha Segalanya yang memberikan beribu-ribu nikmat kepada hambanya, atas segala curahan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi pembelajaran mengaji kitab kuning berbasis sosial media dalam meningkatkan pemahaman santri Pondok Pesantren At- Thohiriyah Watusalam Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini ditulis dalam rangka untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Di dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan baik dari pembelajaran, bimbingan serta arahan dari beberapa pihak baik secara langsung ataupun tidak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Pengasuh, Pengelola, Pengurus dan Santri Pondok Pesantren At-Thohiriah Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi menjadi ladang pahala dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Sebagai manusia biasa penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis.

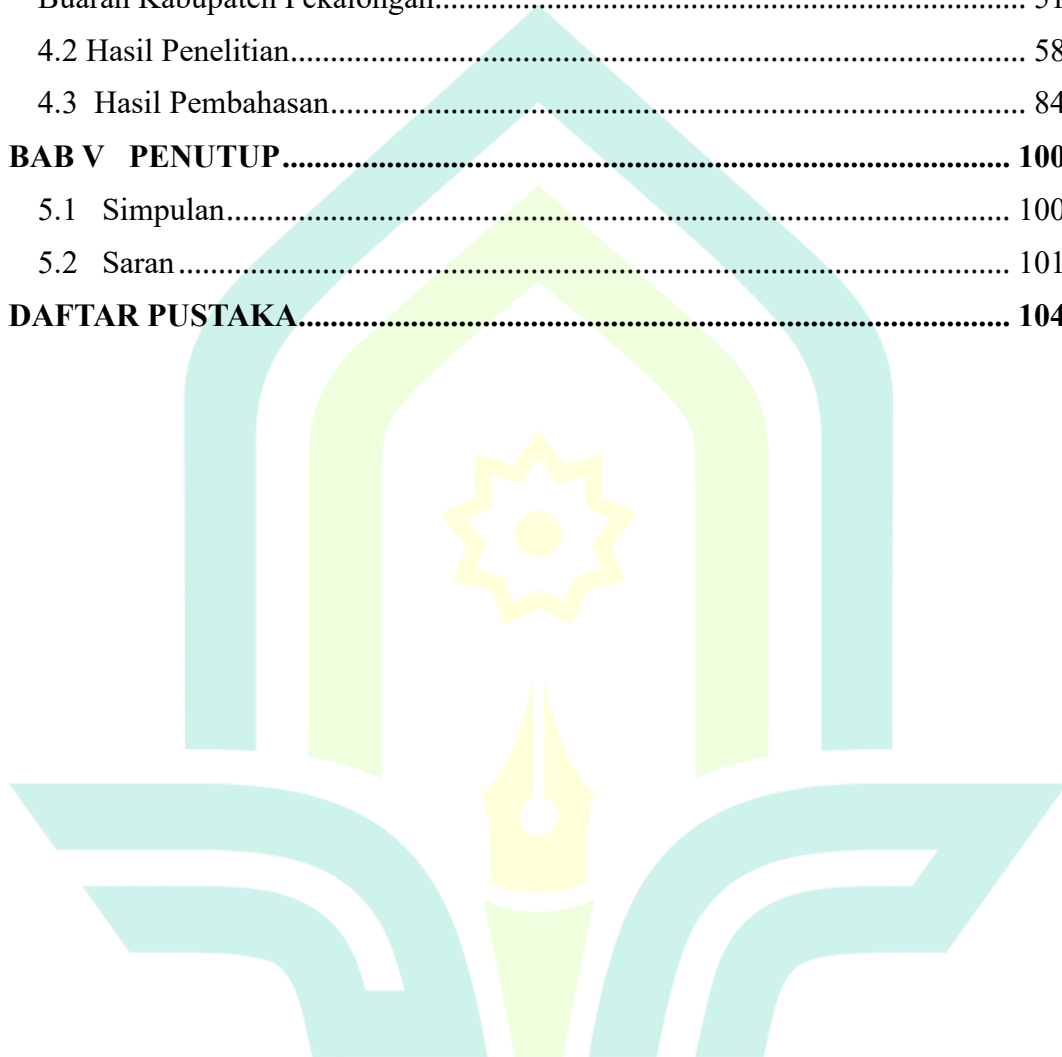
Oleh karena itu atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun. Harapan dari penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.



DAFTAR ISI

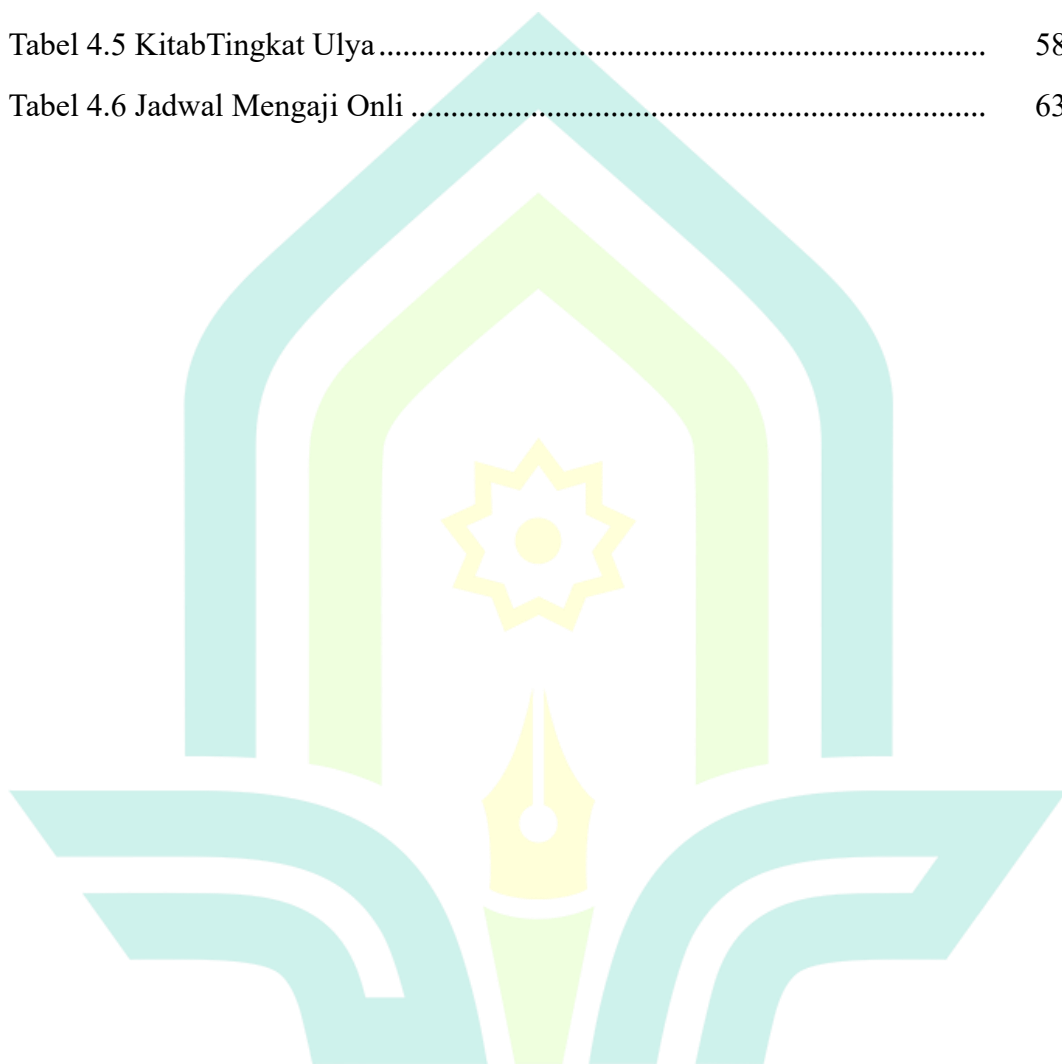
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR BAGAN.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	33
2.3 Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Fokus Penelitian	44
3.3 Data dan Sumber Data.....	44

3.4 Teknik Pengumpulan Data	44
3.5 Teknik Keabsahan Data	47
3.6 Teknik Analisis Data.....	48
3.7 Sistem Penulisan Skripsi	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren At-Thohiriyah Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	51
4.2 Hasil Penelitian.....	58
4.3 Hasil Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP	100
5.1 Simpulan.....	100
5.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	104



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur OSIP (Organisasi Santri Intra Sekolah).....	54
Tabel 4.2 Struktur Barkalima (Barisan K Lima).....	54
Tabel 4.3 Jadwal Mengaji Keseluruhan	57
Tabel 4.4 Kitab Tingkat Wusto.....	58
Tabel 4.5 KitabTingkat Ulya	58
Tabel 4.6 Jadwal Mengaji Onli	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Penggunaan Whatsapp utuk Informasi Mengaji Berbasis Sosial Media.....	65
Gambar 4.2 Penggunaan Telegeram untuk Mengaji Berbasis Sosial Media	66



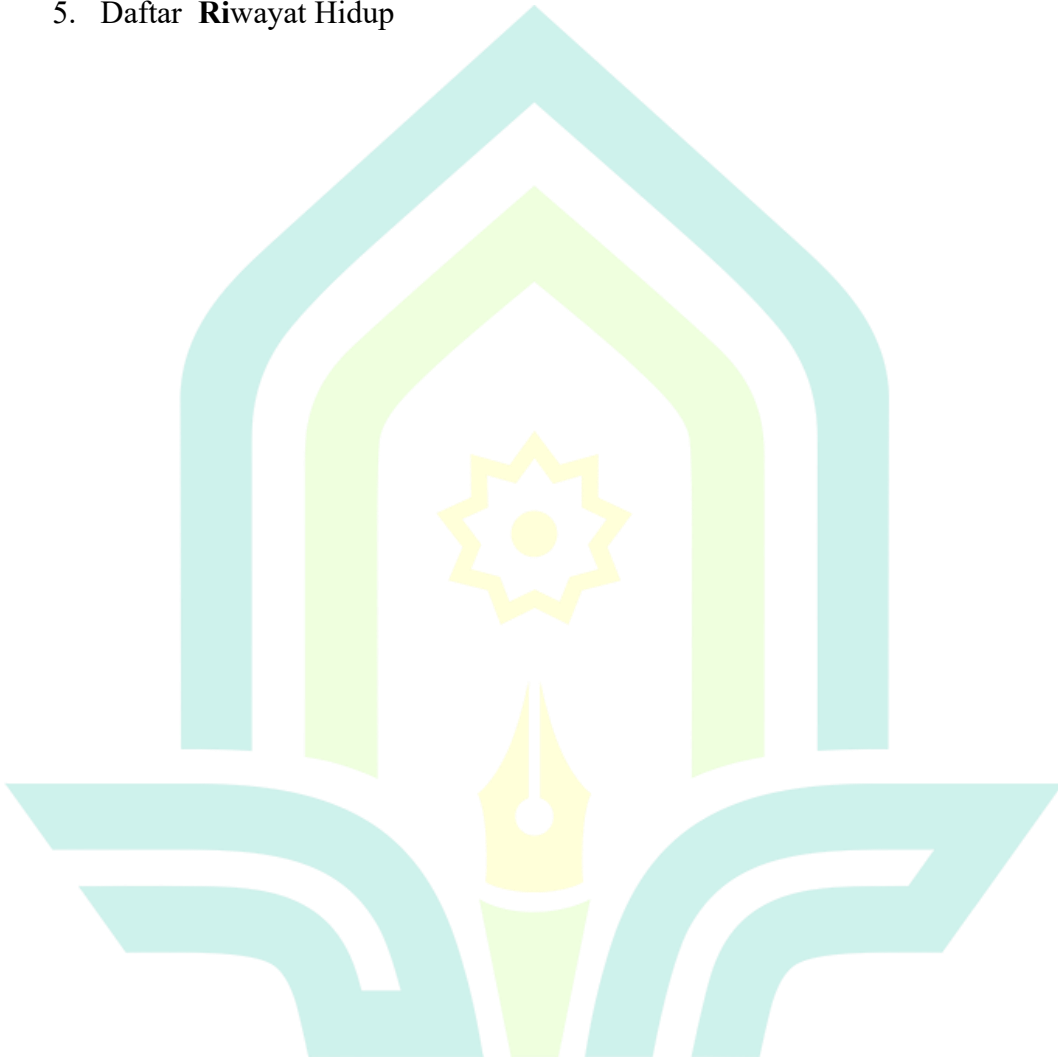
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	41
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Suat Izin Penelitian
2. Suat Keterangan selesai penelitian
3. Transkrip Hasil Wawancara
4. Dokumentasi
5. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi digital kini telah menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan abad ke-21. Perkembangannya membawa dampak besar terhadap cara guru dan peserta didik berinteraksi, terutama sejak masa pandemi Covid-19 yang memaksa seluruh elemen pendidikan beradaptasi secara cepat dengan pembelajaran jarak jauh. Dalam konteks pesantren, teknologi juga mulai digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, termasuk dalam mengaji kitab kuning. (Siahaan et al., 2020). Tahun 2020 menjadi tahun sulit untuk dunia pendidikan khususnya dunia pesantren, pandemi covid 19 telah merombak tatanan pesantren yang berlangsung ” normal ” selama ini. Masa depan yang tidak menentu mengancam bahkan dapat mengalami lost education sehingga dikhawatirkan *lost generation*.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang telah menunjukkan kemampuannya untuk bertahan dan beradaptasi melalui berbagai perubahan. Sejak awal berdirinya dengan kedatangan Islam di Indonesia, pesantren tetap bertahan dan terus berkembang, dengan jumlah lembaga yang terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Pesantren terkenal dengan karakteristiknya yang khas seperti kesederhanaan, kemandirian, semangat komunitas, rasa persaudaraan yang kuat, dedikasi agama, dan etika yang mulia, menjadikannya topik yang selalu menarik untuk dibahas. Komponen inti dari sebuah pesantren meliputi

asrama, masjid, kyai (guru), santri, dan studi teks-teks Islam klasik, yang juga dikenal sebagai pembelajaran kitab kuning (Ifendi, 2021)

Walaupun sekarang sudah tidak covid 19 tetapi mengaji berbasis media sosia masih digunakan di Pondok Pesantren At-Thohiriyyah, dengan alasan mengaji menggunakan media sosial seperti ini membuat santri tidak jenuh dan lebih betah, tetapi tetap pengasuh pondok pesantren mengimbangi dengan mengaji tatap muka dengan ciri khas pondok pesantren pada umumnya. Keuntungan dari pengajian daring adalah pengajian tersebut diarsipkan di platform yang digunakan, sehingga memungkinkan para santri yang melewatkan suatu sesi pengajian untuk mengaksesnya di lain waktu. Selain itu, materi atau penjelasan yang terlewatkan dapat ditinjau kembali di lain waktu.

Teknologi menjadi media yang sangat cocok dengan kebutuhan Pendidikan abad ini, hal ini dapat kita rasakan saat pandemi covid-19 yang menyebabkan Pendidikan harus menghadapi *learning loss* hal ini menjadi hal yang perlu diperhatikan dengan baik oleh semua pihak supaya anak-anak khususnya para santri bisa mengakses pendidikan dengan baik (Julita, 2022).

Namun dalam praktiknya, banyak santri pemula yang mengalami kendala dalam memahami kitab kuning, terutama dalam hal membaca huruf Arab gundul (tanpa harakat), mengabsahi, serta memahami struktur kalimat bahasa Arab. Kondisi ini menunjukkan adanya ketimpangan kemampuan dasar antar-santri, terutama di pesantren yang menerima santri dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Di Pondok Pesantren At-Thohiriyyah, situasi ini menjadi perhatian khusus karena sebagian santri belum memiliki kemampuan

dasar membaca huruf hijaiyah dengan baik. Penggunaan sosial media santri pemula dapat mengakses teks, audio, video, dan sumber daya belajar lainnya secara online, kapan saja dan di mana saja. Hal ini memungkinkan mereka untuk mempelajari materi kitab kuning dengan lebih mandiri (Mujib et al., 2024).

Dalam penggunaan media digital memungkinkan penggunaan audio dan rekaman dalam pembelajaran kitab kuning. Santri pemula dapat mendengarkan bacaan kitab kuning yang dilakukan oleh pembaca yang berpengalaman, sehingga membantu mereka dalam memahami pengucapan dan intonasi bahasa Arab. Rekaman audio juga dapat digunakan untuk latihan membaca dan menghafal ayat-ayat atau hadis-hadis dalam kitab kuning (Kuntari, 2023)

Berdasarkan *research* awal yang dilakukan pada santri Pondok Pesantren At-Thohiriyah Watusalam, peneliti mendapati 50% santri yang kesulitan mengaji dengan sosial media, mulai santri yang belum telalu biasa menggunakan aplikasi zoom, telegam kemudian santri yang kesusahan dalam memahami materi yang diberikan oleh para asatidz maupun pengasuh pondok pesantren, para santri hanya mengisi absen kemudia meninggalkan materi pembelajaran dan kembali lagi ketika diskusi akan dimulai. Sedangkan 50% santri lainnya mulai nyaman menggunakan sosial media, karena dari basik meeka yang sudah bisa menggunakan sosial media dengan baik. Disamping itu sosial media menjadi sarana hiburan untuk para santri ditengah-tengah rasa jenuh yang mereka alami.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai mengaji berbasis media sosial. Dengan demikian dalam skripsi ini peneliti mengambil judul ” **IMPLEMENTASI MENGAJI KITAB KUNING BERBASIS SOSIAL MEDIA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SANTRI PONDOK PESANTREN AT-THOHIRIYAH (MAHIR) WATUSALAM KABUPATEN PEKALONGAN**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah di uraikan, maka identifikasi masalah yang di jadikan bahan penelitian yaitu s ebagai berikut:

1. Adanya para santri yang kesulitan menggunakan sosial untuk mengaji
2. Adanya para santri yang menyalah gunakan sosial media untuk bermain

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memperkecil lingkup penelitian ini maka penulis membatasi dalam penelitian

ini yaitu :

1. Luas lingkup penelitian hanya terkait dengan mengaji berbasis media sosial di Pondok Pesantren At-Thohiriyah (Mahir) Watusalam Kabupaten Pekalongan
2. Subjek penelitian bersifat universal, yaitu menyeluruh untuk santri Pondok Pesantren At-Thohiriyah (Mahir) Watusalam Kabupaten Pekalongan

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Mengaji Kitab Kuning Berbasis Sosial Media dalam meningkatkan pemahaman santri Pondok Pesantren At-Thohiriyah (Mahir) Watusalam Kabupaten Pekalongan?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung mengaji kitab kuning berbasis sosial Media di Pondok Pesantren At-Thohiriyah (Mahir)Watusalam Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana Implikasi Mengaji Kitab Kuning Berbasis Sosial Media dalam meningkatkan pemahaman santri Pondok Pesantren At-Thohiriyah (Mahir) Watusalam Kabupaten Pekalongan

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Mengaji Kitab Kuning Berbasis Sosial Media dalam meningkatkan pemahaman santri Pondok Pesantren At-Thohiriyah (Mahir) Watusalam Kabupaten Pekalongan?
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung mengaji kitab kuning berbasis sosial Media di Pondok Pesantren At-Thohiriyah (Mahir)Watusalam Kabupaten Pekalongan?
3. Untuk mengetahui Implikasi Mengaji Kitab Kuning Berbasis Sosial Media dalam meningkatkan pemahaman santri Pondok Pesantren At-Thohiriyah (Mahir) Watusalam Kabupaten Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Mengetahui cara pembelajaran mengaji berbasis sosial media yang diterapkan di Pondok Pesantren At-Thohiriyah (Mahir) Watusalam untuk meningkatkan pemahaman santri
- b. Menjadikan santri lebih berpikir kritis dan tidak gagap teknologi (GAPTEK)
- c. Diharapkan bisa menggunakan sosial media dengan baik dan menambah wawasan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti dan memberikan pengalaman serta gambaran tentang mengaji berbasis sosial media untuk meningkatkan pemahaman santri.

b. Bagi Pondok Pesantren / Lembaga yang diteliti

Diharapkan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran. Khususnya Pondok Pesantren At-Thohiriyah (Mahir) Watusalam dalam meningkatkan proses mengaji berbasis sosial media.

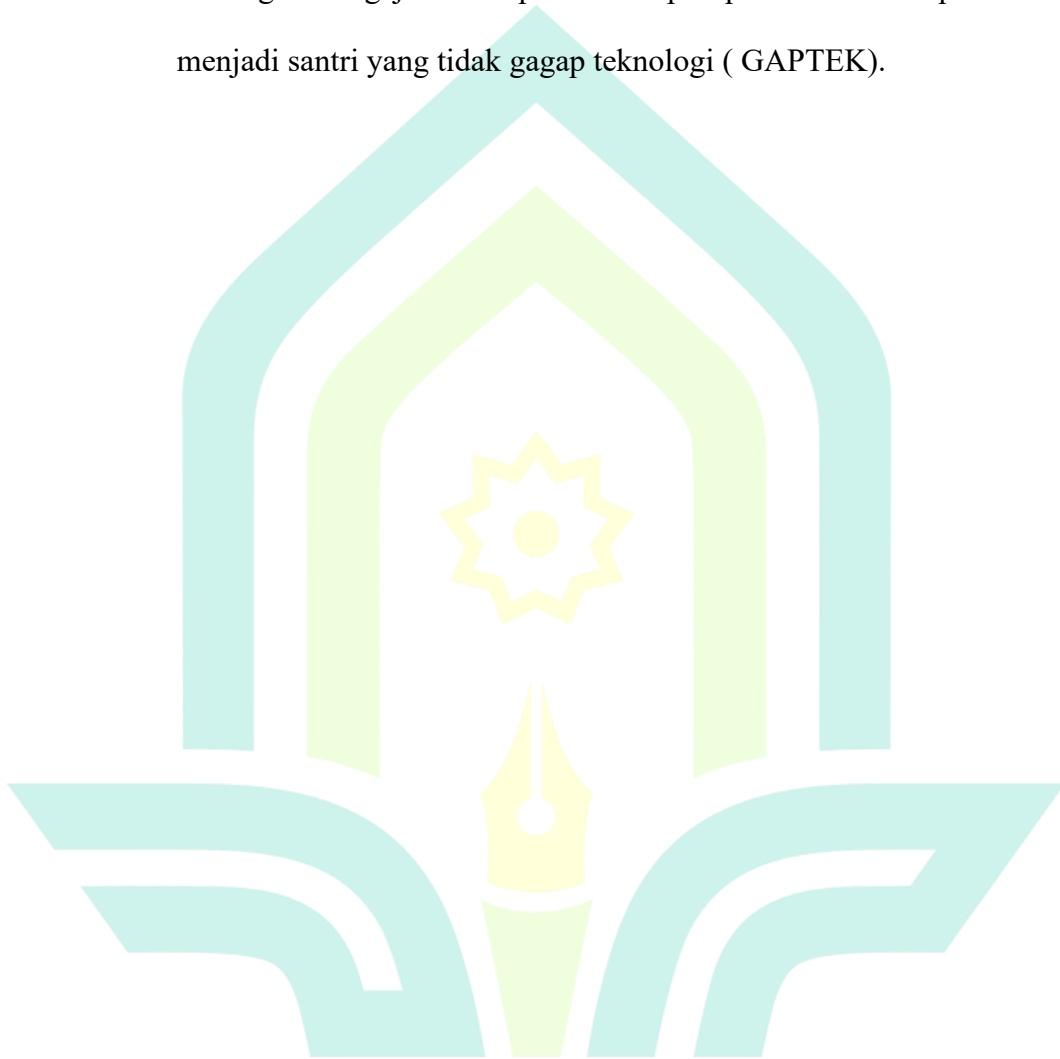
c. Bagi Pengasuh / Asatidz

Diharapkan memberikan masukan kepada pengelola pondok pesantren (Pengasuh, dewan asatidz) terkait mengaji berbasis sosial

media, agar bisa menjadi contoh yang baik untuk pondok pesantren lainnya.

d. Bagi Santri

Dengan ada nya penelitian ini santri dapat meningkatkan semangat mengaji dimanapun dan kapan pun. Dan diharapkan bisa menjadi santri yang tidak gagap teknologi (GAPTEK).



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran Mengaji Kitab Kuning berbasis Sosial Media dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Pondok Pesantren At-Thohiriyah Desa Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan sebagai berikut :

1. Implementasi pembelajaran mengaji kitab kuning berbasis sosial media di Pondok Pesantren At-Thohiriyah Watusalam telah menunjukkan potensi bahwa pondok pesantren mampu bertransformasi dengan baik di dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan pemahaman santri. Penggunaan platform digital seperti WhatsApp, YouTube , dan Telegram memudahkan penyampaian materi secara fleksibel dan memungkinkan santri untuk mengakses rekaman, video, dan lain lain pelajaran kapan saja dan dimana saja. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan kemampuan penggunaan teknologi oleh sebagian santri, masalah konektivitas internet, dan berkurangnya interaksi langsung antara asatidz dan santri.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi mengaji kitab kuning berbasis sosial media di pondok pesantren at-thohiriah . Faktor pendukung utama adalah adaptabilitas santri dan pengasuh

serta dukungan lembaga dalam menyediakan fasilitas digital, yang secara keseluruhan mendukung transformasi metode pembelajaran tradisional ke arah pembelajaran daring. Sedangkan faktor penghambat implementasi mengaji berbasis sosial media yaitu memori Hp yang cepat penuh, akses internet yang tidak stabil, tidak bertatap muka secara langsung dengan pengajar.

3. Penelitian ini memberikan beberapa implikasi bagi lembaga pesantren, bagi pengasuh, asatidz, dan bagi para santri.

Bagi lembaga pesantren, penggunaan media sosial dapat menjadi inovasi dalam pengajaran kitab kuning yang tetap mempertahankan nilai-nilai pesantren namun tidak tertinggal zaman. Sedangkan Bagi pengasuh dan asatidz, perlunya peningkatan kapasitas dalam penguasaan teknologi agar metode daring dapat dijalankan secara optimal dan efisien. Dan Bagi santri, penerapan media sosial dalam mengaji memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan fleksibel, namun tetap memerlukan pembimbingan dan pengawasan yang berkelanjutan

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang diberikan oleh penulis sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang semoga bermanfaat diantaranya yaitu:

1. Saran bagi Pengasuh dan Pengelola

Pengasuh pondok perlu meningkatkan pemahaman mengenai teknologi digital dan media sosial. Pelatihan mengenai penggunaan platform seperti WhatsApp, Telegram, dan YouTube dapat diberikan kepada para asatidz agar mereka dapat mengajar dengan lebih efektif. Pengasuh pondok perlu melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas metode pembelajaran berbasis media sosial. Masukan dari asatidz dan santri dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran. Selain itu Pengelola pondok perlu menetapkan aturan penggunaan media sosial agar santri tidak menggunakannya untuk hal-hal yang kurang produktif. Misalnya, dengan mengatur waktu penggunaan atau memberikan tugas berbasis media sosial yang terstruktur.

2. Saran bagi Pengurus

Menjadi pengurus pondok pesantren tidak mudah tidak juga sulit. Pengurus pondok perlu memahami cara mengelola platform digital seperti WhatsApp, Telegram, dan YouTube agar bisa membantu para santri dalam kegiatan mengaji berbasis sosial media. Pelatihan mengenai administrasi grup, pengelolaan jadwal, serta penggunaan fitur seperti rekaman dan berbagi materi sangat penting. Untuk meningkatkan semangat mengaji santri, pengurus dapat membuat konten dalam berbagai format, seperti

video pendek, infografis, dan podcast yang membahas tema-tema penting dalam kitab kuning.

3. Saran bagi Pondok Pesantren

Dalam Upaya meningkatkan pemahaman santri, dibutuhkan peran pondok pesantren untuk menciptakan hal tersebut antara lain, Pondok pesantren bisa melaksanakan penguatan literasi digital bagi pengasuh, pengelola, pegurus dan para santri. Memberikan pelatihan dasar penggunaan aplikasi seperti WhatsApp, Telegram, dan YouTube untuk mendukung pembelajaran, Mengajarkan etika penggunaan media sosial agar santri tidak menyalahgunakan perangkat digital, Menyediakan panduan teknis dalam bentuk video atau buku kecil untuk memudahkan pemahaman santri. Selain itu juga pondok pesantren harus bisa mengembangkan konten edukasi di sosial media seperti contoh, membuat akun resmi pondok pesantren untuk menyebarluaskan mengaji kitab kuning, mendorong santri yang mahir dalam teknologi untuk menjadi admin atau pengelola konten pondok pesantren, menggunakan infografis dan video pendek untuk mempermudah pemahaman materi kitab kuning.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Q., Pendidikan, P., Islam, A., Al-Urwatul, S., Jombang, W., Fatikah, N., Urwatul, S. A. L., Yuyun, E., Daniati, F., & Urwatul, A. (2022). Qurrotul Ainiyah, Noor Fatikah, dan Eka Yuyun Faris Daniati PEMBELAJARAN TAFSIR AMALY DAN KAITANNYA DENGAN PEMAHAMAN AYAT TENTANG FIKIH. *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam I*, 4(1). <https://doi.org/10.54437/ilmuna>
- Amba, S. B., Arsad, N. M., Vebrianto, R., Budiawan, A., & Audhiha, M. (2021). Kesan Program Mengaji Online untuk anak-anak di Kampung Pisang, Sabah Malaysia pada Norma Baharu 2021. *Journal for Community Service*, 2(2), 2021. <https://ejournal.anotero.org/index.php/tasnim>
- Bakti, S. (2023). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pondok Pesantren Modern: Politik Pendidikan Islam dan Problematika Identitas Muslim. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.6052>
- Eny Lisyanti. (2020). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER. *SKRIPSI*.
- Fitriana, E., & Ridlwan, M. K. (2021). Ngaji online : TRANSFORMASI NGAJI KITAB DI MEDIA SOSIAL. *Journal of Social Science and Education*, 2.
- Ifendi, M. (2021). Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 85. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v6i2.8898>
- Ika Handarini, O. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19* (Vol. 8). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Izmi, N., Kitab, T. P., Dalam, K., & Pesantren, K. (2023). TRADISI PEMBELAJARAN KITAB KUNING DALAM KURIKULUM PESANTREN. *JURNAL EL- RUSYD*, 7(2), 1.
- Julita, P. D. P. (2022). 557076-pemanfaatan-teknologi-sebagai-media-pemb-5d2877b1. *Journal Of Education Learning and Inovation*, 02.

KHOVADLI OCVANDO. (2020). *PENGUNAAN MEDIA DARING (DALAM JARINGAN) PADA MATA*.

Kuntari, S. (2023). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 2, 90–94. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v2i0.1826>

Kusuma Ardiani, F. (2022). PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING UTILIZATION OF THE WHATSAPP APPLICATION AS AN ONLINE LEARNING MEDIA. *Jurnal EPISTEMA*, 3(2), 2723–8199. <https://doi.org/10.21831/ep.v3i2.50555>

Mira Juliya, & Yusuf Tri Herlambang. (2021). ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, XII.

Mohd Zulkifli, F. A., & Mohd Noor, N. A. Z. (2023). Analisis Penggunaan Telegram bagi Pembelajaran Secara Atas Talian dalam Kalangan Guru dan Pelajar. *Journal of Engineering, Technology, and Applied Science (JETAS)*, 5(2), 89–98. <https://doi.org/10.36079/lamintang.jetas-0502.554>

Mujib, A., Yusuf, Y. S., Akrom, M., & Amrozi, T. (2024). *Pembelajaran Kitab Kuning Siswa Pemula dengan Media Digital di Ma'had Rahmadiyah*. 9(1).

Nur Aidila Fitria, Muhammad Yoga Julyanur, & Eka Widyanti. (2024). Langkah-langkah Evaluasi Pembelajaran. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 285–294. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1572>

Permatasari, M., & Aprianti, E. (2024). Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) Aplikasi Zoom sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia 5-6 Tahun. In *Journal Homepage* (Vol. 7, Issue 1).

Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>

Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>

- Rijal Fadli, M. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Rizal, M. (2021). PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Telaah Terhadap Implementasi Daring di MI Fathul Akbar NW Tempos Desa Banyu Urip). *Jurnal PGMI*, 13. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/>
- Rosmita. (2020). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING (STUDI KASUS HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA NEGERI 9 TANJUNG JABUNG TIMUR*.
- Siahaan, M., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Bhayangkara, U., Raya, J., Raya Perjuangan, J., Mulya, M., & Utara, B. (2020). Halaman: 1-3 Terakreditasi Peringkat 5 (SINTA 5) sesuai SK RISTEKDIKTI Nomor. In *Edisi Khusus* (Issue 1). <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>
- Solihin, I., Jaelani, A., Ahmad E.Q., N., & Suhartini, A. (2022). TANTANGAN PONDOK PESANTREN PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 5(1), 78–90. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v5i1.4271>
- Suharti, S., Nur, F., & Khusnah, N. (2021). WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE? *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1893. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3724>
- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. In *Karimah Tauhid* (Vol. 1).
- Wahyu Ari Anto Harahap Fauzan Royhanuddin, Z. (2023). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Di Sma Negeri 1 Panyabungan Selatan. *Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 2(2), 2023. <https://journals.ldpb.org/index.php/cognoscere>
- Yusra, Z., & Zulkarnain, R. (2021). JOLL 4 (1) (2021) Journal Of Lifelong Learning. *Zhara Yusra / Journal Lifelog Learning*, 4(1), 15–22.